

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PEMBELAJARAN  
MENULIS PENGUMUMAN SEDERHANA MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS  
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VI Semester II SD Negeri Buahkapas  
Tahun Ajaran 2015/2016)**

**Oleh:**

**ETI SUHAETI**

Guru Sekolah Dasar Negeri Buahkapas

**ABSTRAK**

*Peningkatan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran diantaranya melalui penggunaan metode pembelajaran. Setiap pembelajaran menuntut strategi tertentu yang memiliki hubungan erat dengan metode pembelajaran. Dengan demikian nampak bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam suatu pembelajaran sangat penting karena setiap metode memiliki karakteristik tersendiri yang akan memberikan hasil memuaskan apabila ditetapkan dalam strategi pembelajaran yang cocok sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi yang dihadapinya. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis pengumuman sederhana dengan menggunakan metode pemberian tugas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil menulis siswa setelah diberikan tindakan pembelajaran pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis pengumuman sederhana dari siklus I. hasil menulis pengumuman sederhana pada siklus II sangat baik, walaupun ada beberapa pengumuman sederhana siswa yang berkategori cukup. Dengan demikian pemberian tindakan pada siklus I, dan II, pembelajaran menulis pengumuman sederhana dengan menggunakan metode pemberian tugas terbukti mampu 80% meningkatkan kemampuan menulis pengumuman sederhana siswa.*

***Kata Kunci: Metode Pemberian Tugas, Hasil Belajar Siswa***

**PENDAHULUAN**

Peningkatan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran diantaranya melalui penggunaan metode pembelajaran. Setiap pembelajaran menuntut strategi tertentu yang memiliki hubungan erat dengan metode pembelajaran. Pengertian metode pembelajaran menurut Sanjaya (2007: 51) adalah "Suatu metode pembelajaran yang merupakan rangkaian kegiatan dan melibatkan berbagai komponen." Dengan demikian nampak bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam suatu pembelajaran sangat penting karena setiap metode memiliki karakteristik tersendiri yang akan memberikan hasil memuaskan apabila ditetapkan dalam strategi pembelajaran yang cocok sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi yang dihadapinya.

Adapun metode-metode mengajar yang sering digunakan yaitu: metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode sosiodrama. Salah satu metode mengajar yang digunakan di SD Negeri Buahkapas pada mata

pelajaran bahasa Inggris adalah metode pemberian tugas. Menurut Syaiful (2002:96) metode pemberian tugas adalah "Suatu metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar." Digunakannya salah satu metode pembelajaran pemberian tugas diharapkan dapat membangkitkan atau meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Berhasil tidaknya perbuatan belajar itu tergantung kepada macam-macam faktor. Ngalim Purwanto (2002:102) membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua golongan, yaitu: "(1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yaitu kita sebut faktor individual. (2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial." Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik maka guru harus mampu melaksanakan kompetensi sesuai dengan profesinya sebagai guru. Untuk itu keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru, sebagaimana penjelasan Ngalim Purwanto (2005: 106) bahwa:

Peningkatan mutu proses dan keluaran pendidikan satu diantaranya bergantung pada kualitas kemampuan guru, sebab potensi dan peranan guru sebagai sutradara sekaligus aktor dalam pendidikan mempunyai pengaruh kuat terhadap keberhasilan siswa. Atas dasar itu peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peningkatan mutu guru.

Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh Guru merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar siswa secara optimal baik berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar menurut Fathurrohman (2007:113) “Penguasaan suatu bahan ajar yang dinyatakan dalam tujuan pembelajaran khusus dan memiliki kontribusi bagi tujuan diatasnya”. Indikator keberhasilan pendidikan yang dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari angka tingkat kelulusan setiap tahun. Tingkat kelulusan siswa sangat dipengaruhi oleh peran guru, karena guru merupakan ujung tombak dalam rangka mencapai efektivitas belajar.

## METODE PENELITIAN

### 1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

### 2. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah metode penelitian tindakan kelas atau PTK (*classroom action research*).

### 3. Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di Kelas VI Semester II SDN Buahkapas Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan tes, wawancara, studi dokumentasi.

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan kriteria tertentu yang berlaku. Misalnya untuk mengolah nilai hasil

belajar siswa penulis menggunakan kriteria penilaian dengan skala penilaian 0-100 (skala 100). Untuk mengolah nilai proses mengacu pada penilaian yang dikeluarkan depdiknas. Sesudah data hasil dan proses belajar diolah, kemudian di analisis dengan menggunakan prosentasi hasil dan proses belajar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan perbaikan pembelajaran, maka pembahasannya sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti temuan pada studi pendahuluan, peneliti menyusun rencana pembelajaran siklus I. dari hasil analisis data pada siklus I, diperoleh data bahwa dari 35 pengumuman sederhana siswa, 3 pengumuman sederhana masuk kategori *sangat kurang* karena siswa belum mampu membuat pengumuman sederhana yang baru dan siswa masih belum mampu menunjukkan unsur-unsur yang terkandung dalam pengumuman sederhana, 26 pengumuman sederhana siswa masuk dalam kategori *kurang* karena siswa belum mampu membuat secara tepat terhadap pengumuman sederhana yang baru, 4 pengumuman sederhana siswa masuk kategori *cukup* karena siswa telah mampu untuk membuat secara tepat namun masih terdapat kekurangan pada unsur lexical gramatikal terhadap pengumuman sederhana yang baru tapi masih ada yang kurang dalam aspek unsur dan sisanya 2 pengumuman sederhana siswa masuk dalam kategori *baik* karena siswa telah mampu untuk mengapresiasi hasil bacanya terhadap pengumuman sederhana yang baru dan mampu mengungkapkan unsur-unsur yang terkandung dalam pengumuman sederhana tersebut. Hasil menulis pengumuman sederhana siswa menunjukan beberapa kelemahan, diantaranya (1) masih ada siswa yang menyusun judul dan tema menyimpang dari isi pengumuman sederhana, (2) pemilihan kata yang digunakan siswa terkadang menyimpang dengan unsur keseluruhan.
2. Hasil menulis siswa setelah diberikan tindakan pembelajaran pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis pengumuman sederhana dari siklus I. hasil menulis

- pengumuman sederhana pada siklus II sangat baik, walaupun ada beberapa pengumuman sederhana siswa yang berkategori cukup. Berdasarkan hasil analisis hasil menulis pengumuman sederhana siswa pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis pengumuman sederhana mengalami kemajuan, yaitu 28 (80%) pengumuman sederhana siswa berkategori *baik*, dan sisanya 7 pengumuman sederhana siswa (20%) berkategori *cukup*.
3. Pemberian tindakan pada siklus I, dan II, pembelajaran menulis pengumuman sederhana dengan menggunakan metode pemberian tugas terbukti mampu 80% meningkatkan kemampuan menulis pengumuman sederhana siswa.
  4. Lembar observasi aktivitas guru, observer menilai penampilan guru pada pembelajaran siklus pertama sampai siklus kedua pada umumnya sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Beberapa hal yang dikomentari oleh observer akan peneliti pertimbangkan sebagai bahan perbaikan siklus kedua. Berdasarkan komentar observer tersebut, pada siklus berikutnya guru harus memperbaikinya dengan cara berikut.
    - a. Memberikan kebebasan pada siswa untuk mengembangkan materi disertai dengan contoh-contoh yang mereka ketahui.
    - b. Mobilitas posisi guru harus lebih fleksibel dan tidak terlalu kaku.
    - c. Lebih cermat lagi dalam memanfaatkan alokasi waktu.
    - d. Memberikan langkah-langkah evaluasi yang jelas.
    - e. Merefleksikan kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
  5. Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa, observasi yang dilakukan peneliti maupun para observer, pada umumnya siswa mampu mengikuti alur pembelajaran dengan cukup baik dan lancar. Hal tersebut terlihat dari keseriusan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keseriusan siswa memang sangat serius dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa mendengarkan penjelasan materi yang guru sampaikan, seluruh siswa memahami dengan baik instruksi kegiatan pembelajaran tidak ada yang sibuk dengan kegiatan sendiri. Apabila dilihat dari aspek keaktifan, pada umumnya sebagian siswa tidak mengalami masalah dalam mengungkapkan ide atau gagasan mereka setiap pembelajaran yang dilakukan. Mereka dapat mengungkapkan hasil dan manfaat belajar yang telah didapatkan. Sebagian besar siswa cukup antusias tidak malu saat guru meminta beberapa orang untuk membaca pengumuman sederhana yang baik.
  6. Berdasarkan catatan lapangan, penilaian yang telah diberikan oleh observer, peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung. Kendala yang paling utama adalah mengenai kesesuaian pemanfaatan alokasi waktu yang direncanakan dengan alokasi waktu pada saat pelaksanaan. Mengingat bahwa setiap siswa memerlukan waktu sekitar 15 sampai dengan 20 menit untuk membuat pengumuman sederhana, terkadang waktu untuk mengevaluasi sangat terbatas, sehingga terburu-buru dan seadanya.
  7. Jurnal siswa bertujuan untuk melihat respons siswa terhadap pembelajaran. Peneliti ingin mengetahui apakah siswa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru mengenai langkah-langkah menulis pengumuman sederhana.
  8. Refleksi secara keseluruhan, pembelajaran menulis pengumuman sederhana dari siklus pertama sampai kedua berjalan sesuai dengan rencana penelitian. Beberapa kekurangan yang ditemukan pada setiap siklus sudah dapat teratasi dengan diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Perbaikan yang harus dilakukan setiap kekurangan adalah sebagai berikut.
    - a. Perbaikan yang harus dilakukan berdasarkan lembar observasi aktivitas guru, guru harus mampu memanfaatkan waktu, kondisi siswa dan kelas, serta penyampaian materi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.
    - b. Perbaikan yang harus dilakukan berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa, guru harus mampu mengajak siswa yang masih belum dapat membuat pengumuman sederhana.
    - c. Perbaikan yang harus dilakukan berdasarkan catatan lapangan adalah guru harus lebih memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia, serta lebih jelas memberikan pemahaman tentang pengumuman sederhana.
    - d. Kekurangan berdasarkan hasil tes siswa menulis pengumuman sederhana adalah

masih ada sebagian besar siswa yang belum mampu memanfaatkan contoh teks pengumuman sederhana yang diberikan sebelum diminta untuk membuat pengumuman sederhana baru. Perbaikannya adalah dengan menerapkan sebuah teknik pelatihan yang dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam menulis pengumuman sederhana.

Perbaikan yang harus dilakukan berdasarkan jurnal siswa adalah guru harus lebih dapat memanfaatkan waktu dengan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif.

## PENUTUP

### Simpulan

Hasil menulis siswa setelah diberikan tindakan pembelajaran pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis pengumuman sederhana dari siklus I. Hasil menulis pengumuman sederhana pada siklus II sangat baik, walaupun ada beberapa pengumuman sederhana siswa yang berkategori cukup. Dengan demikian pemberian tindakan pada siklus I, dan II, pembelajaran menulis pengumuman sederhana dengan menggunakan metode pemberian tugas terbukti mampu 80% meningkatkan kemampuan menulis pengumuman sederhana siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun. (2006). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahamadi. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Alwasilah, Chaedar dan Senny, Suzanna. (2005). *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Aminudin. (2000). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Betha Nurina Sari. (2004). *Sistem Pembelajaran KBK Terhadap Motivasi Belajar Para Peserta Didik Pada Bidang Studi Fisika* (online). Tersedia: <http://artikel.us/art05-57.html>. [23 Mei 2007]
- Goleman, Daniel. (1999). *Respons and Analysis* (online). Tersedia: [kel-fkip-uninus-bandung/artikel-pendidikan/57-model-pembelajaran-sastra-yang-berorientasi-pada-respons-pembaca. \(11 Agustus 2009\)](http://www.fkipuninus.org/index.php/arti</a></p></div><div data-bbox=)

- Herwono. (2004). *Quantum Writing*. Bandung: MCL
- Kosasih, E. (2006). *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- Marahimin, Ismail. (2004). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Mohamad Uzer Usman, 2006, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto, (2002). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pradopo, Rachmat. D. (1995). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Probst, Robert E. (1988). *Respons and Analysis* (online). Tersedia: <http://www.fkipuninus.org/index.php/artikel-fkip-uninus-bandung/artikel-pendidikan/57-model-pembelajaran-sastra-yang-berorientasi-pada-respons-pembaca>. (11 Agustus 2009)
- Pupuh Fathurahman. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung, Reflika Aditama.
- Sardiman. (2001). *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali
- Slameto. (2005). *Pengaruh Motivasi dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akutansi*, Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2007). *Pengaruh Motivasi dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akutansi Edisi Revisi* , Jakarta: Rineka Cipta
- Sumardjo, Jakob dan K.M, Saini. (1991). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Syaiful Bahri Djmarah. (2002). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rieneka Cipta
- Syamsudin dan Vismaia, Damaianti. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Tarigan, H. G. (1994). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardani, dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pusat Penerbitan Terbuka
- Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

